

ABSTRAK

POLA MAGANG TRADISIONAL DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA

(Studi Pada Pengerajin Rajutan di PKBM Bina Mandiri Cipageran Cimahi)

Pengangguran dan keterbatasan lapangan pekerjaan merupakan masalah klasik yang membelenggu masyarakat Indonesia. Dari masyarakat tingkat atas hingga tingkat bawah. Keterampilan merupakan modal utama dalam memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Melalui keterampilan rajutan diharapkan menjadi wadah masyarakat dalam mengembangkan bakat dan keinginannya. Serta untuk memulai usaha dalam mengisi waktu luangnya saat di rumah sambil menjaga anak. Melalui kegiatan Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga di harapkan menjadi solusi untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang penyelenggaraan pola magang tradisional pada pengerajin rajutan, peningkatan ekonomi keluarga, kegiatan magang tradisional bermanfaat dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan faktor-faktor pendorong berkembangnya pola magang tradisional. Dalam penelitian pendidikan ini, berkaitan dengan Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Serta menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada metode dan teknik pengumpulan data tersebut, analisis data bersumber dari subjek penelitian yakni peserta magang, fasilitator, dan pengelola magang. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) penyelenggaraan pola magang tradisional pada pengerajin rajutan menggambarkan bahwa pola magang tradisional dapat meningkatkan keterampilan peserta magang, (2) Peningkatan ekonomi keluarga terlihat dari peserta magang dapat berusaha mandiri, kesehatan keluarga terjamin, pengembangan usaha rajutan mulai berjalan dan peningkatan pendapat peserta magang mulai dirasakan, (3) manfaat magang yang dirasakan peserta magang yakni adanya peningkatan *kognitif* dari segi pengetahuan pola, model dan bentuk rajutan, dan peningkatan *afektif* dari segi sikap peserta magang untuk menekuni usaha rajutan, serta peningkatan *psikomor* dari segi keahlian dalam membuat rajutan (keterampilan merajut), dan (4) faktor pendorong berkembangnya pola magang tradisional karena adanya kekuatan dan peluang di dalam menekuni usaha rajutan. Kekuatan tersebut berupa inovasi produk rajutan, ketekunan dan keuletan peserta magang serta dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar, sedangkan pada peluang tersebut adanya kemitraan multisektoral, pameran rajutan, ketersediaan stok dan promosi lewat media sosial.

Kata kunci: Pola Magang Tradisional, Peningkatan ekonomi keluarga, dan keterampilan rajutan.

ABSTRACT

TRADITIONAL INTERNSHIP PATTERNS AS AN EFFORT TO DEVELOP THE FAMILY ECONOMY

(The Study on the Craftsman Knitted in PKBM Bina Mandiri, Cipageran, Cimahi)

The unemployment and the limited employment are the classic problems that bind Indonesians from the top to the bottom level of the society. Skills are the main capital in getting jobs or creating jobs. Through knitting skills, it is expected to be a place for the society in developing the talent and the willingness. Besides, it is to start a business in his spare time while at home while taking care of their children. Through the activities of traditional internship patterns as the effort to develop the economics of the family, it is expected to be a solution to improve the family economy. This study aims to describe and analyze the implementation of traditional apprenticeship patterns in knitting craftsmen, improving the family economy, traditional apprenticeship beneficial in improving the family economy, and the factors driving the development of traditional apprenticeship patterns. This educational research related to the traditional apprenticeship pattern to improve the family economy using a qualitative approach with the descriptive method as well as using in-depth interview techniques, observation and documentation. In the methods and techniques of data collection, data analysis was obtained from research subjects: apprentices, facilitators, and apprentice managers. Based on the results of processing and data analysis, the following research results are obtained: (1) the implementation of traditional apprenticeship pattern in knitting describes that traditional apprentices can improve the skills of apprentices, (2) Increase the family economy seen from the apprentices who can try independently, the development of knitting business began to run and increased the income of the participants is began to be felt, (3) the internship benefits perceived by the internship participants is the cognitive improvement in terms of knowledge patterns, models and forms of knitting, and affective improvement in terms of attitudes of interns to work the knit business as well as increased psychometrics from skill in making knitting, and (4) a driving factor of the development of traditional apprenticeship pattern due to the strength and the opportunity in knitting business. The strengths are in the form of innovation of knitted products, persistence and tenacity of apprentices and can adjust to market demand. Meanwhile, the opportunities are the multi sector partnership, knitting exhibition, stock availability and promotion through social media.

Keywords: *Traditional Internship Patterns, Increased family economy, and knitting skills*